

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengimplementasikan keahlian ataupun kemampuan yang diperoleh selama masa belajar melalui kegiatan kerja secara langsung guna untuk meningkatkan dan mencapai titik keahlian tertentu. Praktek kerja lapang (PKL) banyak memiliki manfaat positif bagi mahasiswa seperti misalnya dapat mengenal dunia kerja secara langsung, dan juga dapat menambah wawasan sekaligus melatih *soft skill* dengan baik. Selama masa praktek kerja lapang (PKL) yang dilakukan oleh penulis banyak sekali hal – hal baru yang sebelumnya belum dipahami secara sempurna dapat dimengerti dengan seiring berjalannya praktek kerja lapang (PKL) ini. Kegiatan Praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan 540 jam dan pembekalan/bimbingan yang dilaukan selama 360 jam sehingga dijumlah menjadi 900 jam yang dilakukan pada semester 7. Standart operasional Produksi adalah salah satu materi atau pemahaman yang dianggap penulis sangat dimengerti dan menjadi bagian dari proses praktek kerja lapang (PKL) yang telah dilakukan beberapa bulan terakhir, oleh karena itu penulis memutuskan judul dalam laporan praktek kerja lapang (PKL) adalah “Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Bagian Gudang Sparepart Mesin Produksi Di PT. Haida Agriculture Indonesia, Pasuruan, Jawa Timur”.

Wibowo (2010:67) SOP merupakan standart kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan apabila ditaati akan membawa akibat seperti: lancarnya koordinasi, tidak terjadi tumpang tindih atau duplikasi, terbinanya hubungan kerja yang serasi, kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap pegawai. Standart operasional prosedur juga dapat diartikan sebagai salah satu panduan yang harus dilakukan dalam sebuah perusahaan guna mendapatkan hasil kerja yang sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut (Tathagati, 2014) Adanya SOP akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai salah satu bentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan maka

perusahaan akan memberikan suatu rancangan ataupun tata cara berupa standart operasional prosedur (SOP) yang akan menjadi pedoman para pegawai dalam melakukan tugas untuk meminimalisir terjadinya kesalahan saat melakukan tugas yang diberikan oleh perusahaan, seperti dalam hal ini adalah standart operasional prosedur (SOP) pada bagian gudang sparepart mesin produksi di PT. Haida Agriculture Indonesia, Pasuruan, Jawa Timur.

Gudang sparepart adalah salah satu tempat yang sangat penting dalam setiap perusahaan dimana salah satu bukti kunci utama dalam perusahaan dapat bersaing secara ketat dan bisa dikatakan sebagai perusahaan maju apabila ketersediann sparepart mesin siap untuk digunakan. PT. Haida Agriculture Indonesia adalah salah satu perusahaan dengan gudang sparepart yang cukup baik, dengan menjaga ataupun merawat mesin produksi dengan optimal dan maksimal sembari mempersiapkan sparepart untuk berbagai macam onderdill mesin secara bertahap dan kontinue. Beberapa sparepart yang berada di gudang PT. Haida Agriculture Indonesia memiliki kondisi yang menyesuaikan dengan jumlah kebutuhan yang terpasang di dalam mesin produksi itu sendiri. Penyimpanan sparepart produksi merupakan salah satu bagian yang sangat penting oleh karena itu dibentuklah manajemen khusus yang ahli pada bidang sparepart mesin di PT. Haida Agriculture Indonesia.

PT. Haida Agriculture Indonesia merupakan salah satu perusahaan pakan ternak yang berada di JL. Kraton Industri Raya No. 4, Sawah, Pejangkungan, Kec. Kraton Pasuruan, Jawa Timur, dengan beberapa produk pakan seperti misalnya: ayam, udang, dan ikan. Berbagai macam upaya dilakukan untuk menjaga kualitas pakan yang akan didistribusikan agar tetap terjaga kualitas serta kuantitasnya tentu diperlukan proses produksi pakan yang sangat teliti. Proses produksi pakan ternak merupakan rangkaian aktivitas yang meliputi bahan baku, penggilingan, pencampuran, pelleting, dan packing. Bahan baku yang di beli biasanya terdapat dalam berbagai macam bentuk yang berbeda, untuk menghasilkan ukuran yang seragam di perlukan proses penggilingan untuk menurunkan ukuran partikel. Homogenitas ukuran dan bentuk bahan baku mempengaruhi hasil pencampuran dan proses *pelleting*. Pengawasan mutu selama

proses produksi mutlak dilakukan karena penggilingan dan pencampuran yang tidak sempurna tidak akan menghasilkan ransum yang diharapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Haida Agriculture Indonesia.

- a. Memenuhi persyaratan penyelesaian jenjang Diploma IV (D4) Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis di Poiteknik Negeri Jember.
- b. Menambah dan memperluas wawasan mahasiswa mengenai standart operasional prosedur (SOP) di PT. Haida Agriculture Indonesia.
- c. Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa agar siap berada di dunia perindustrian secara profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Haida Agriculture Indonesia.

- a. Mengetahui, mempelajari serta mampu menjalankan standart operasional prosedur (SOP) pada gudang sparepart PT. Haida Agriculture Indonesia.
- b. Memahami cara kerja manajemen gudang sparepart.
- c. Menganalisis permasalahan yang muncul dan memberikan solusi pada gudang sparepart di PT. Haida Agriculture Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dilaksanakan praktek kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut.

- a. Menambah wawasan dan melatih keterampilan mahasiswa dalam dunia industri.
- b. Mahasiswa dapat menumbuhkan sifat tanggung jawab, disiplin dan kerja sama antar pegawai dan sesama mahasiswa lainnya.

- c. Memperoleh pengalaman kerja yang sangat bermanfaat untuk digunakan ketika mahasiswa terjun di dunia kerja nantinya.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi praktek kerja lapang (PKL) bertempat di PT. Haida Agriculture Indonesia beralamatkan di JL. Kraton Industri Raya No. 4, Sawah, Pejangkungan, Kec. Kraton Pasuruan, Jawa Timur. Dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai 15 Januari 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) di PT. Haida Agriculture Indonesia sebagai berikut:

- a. Interview

Interview dilakukan secara langsung bersama HRD PT. Haida Agriculture Indonesia mengenai peraturan yang ada pada perusahaan dan pengenalan singkat seputar perusahaan

- b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan mengunjungi beberapa area di dalam pabrik, mulai dari tempat penyimpanan bahan baku, barang jadi dan tempat produksi

- c. Kerja Nyata

Terlibat langsung ikut serta dalam proses produksi serta penataan gudang sparepart

- d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar dan pengumpulan data baik dari perusahaan langsung maupun dari karyawan perusahaan

- e. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa buku ataupun literatur lainnya yang berkaitan dengan produksi pakan.